



The Effect of Literacy Interest and Student Participation Level in Learning on Student Learning Outcomes in Economics Subject for Class X at SMAN 1 Nan Sabaris, Padang Pariaman Regency

Silvia Roza¹, Sri Kurnia Juwita²

silviaroz61@gmail.com¹, juwitasrikurnia@gmail.com

¹ STKIP Nasional, Padang Pariaman, Indonesia

² STKIP Nasional, Padang Pariaman, Indonesia

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of class X students of SMAN 1 Nan Sabaris, Padang Pariaman Regency. This is caused by low literacy interest and low student participation in the learning process. This study aims to determine the extent of influence of literacy interest and student participation in learning on student learning outcomes in economics for class X at SMAN 1 Nan Sabaris, Padang Pariaman Regency. This research is a correlational study. The population of this study was all 287 students of class X of SMAN 1 Nan Sabaris, Padang Pariaman Regency. The sampling technique used stratified proportional random sampling, totaling 167 students. The research instrument was a questionnaire measured using a Likert scale. The data analysis techniques used were prerequisite analysis and hypothesis testing. The results of this study indicate a positive and significant influence of literacy interest (X1) and student participation level in learning (X2) on economics learning outcomes (Y), with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a calculated t-value of $7.377 > 1.667$ (t-table). Literacy interest and student participation level in learning have a coefficient (b1) of 0.038. This means that every 1% change in literacy interest will increase literacy interest by 3.8%. Furthermore, the coefficient (b2) is 0.058. This means that every 1% change in student participation level in learning will increase student participation level by 5.8%. The results of multiple regression testing indicate that the coefficient of determination (R²) of 30.3% of learning outcomes is influenced by literacy interest and student participation level in learning, while the remaining 69.7% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Literacy Interest, Student Participation Level in Learning, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia masih mengalami darurat literasi. Dimana tingkat kemampuan literasi masyarakat Indonesia masih rendah terutama bagi para pelajar atau siswa sekolah. Hal ini terbukti dengan survei yang dilakukan oleh Kemendikbud Ristek melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang dilakukan pada tahun 2021. Dari asesmen tersebut menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang masih berada pada kemampuan literasi tingkat pertama. Artinya siswa masih belum mampu menemukan dan mengambil informasi yang ada dalam suatu teks. Itu menunjukkan bahwa kondisi Indonesia saat ini yang darurat literasi. Pasalnya golongan yang memiliki tingkat belajar yang tinggi, justru menjadi salah satu golongan yang memiliki tingkat kemampuan literasi yang rendah.

Dari asesmen tersebut menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang masih berada pada kemampuan literasi tingkat pertama. Artinya siswa masih belum mampu menemukan dan mengambil informasi yang ada dalam suatu teks. Itu menunjukkan bahwa kondisi Indonesia saat ini yang darurat literasi. Pasalnya golongan yang memiliki tingkat belajar yang tinggi, justru menjadi salah satu golongan yang memiliki tingkat kemampuan literasi yang rendah. Minat literasi perlu menjadi perhatian penting dalam sistem pendidikan saat ini. Literasi bukan hanya keterampilan membaca dan menulis, tetapi melibatkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, serta berpikir kritis terhadap berbagai sumber informasi.

Di era digital, dimana akses terhadap informasi sangat terbuka, kemampuan literasi ini semakin krusial bagi siswa. Minat literasi, yang mengacu pada ketertarikan dan kebiasaan siswa dalam membaca, berkaitan erat dengan kemampuan siswa untuk memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Dengan meningkatnya minat literasi, siswa lebih mungkin untuk memahami dan menguasai materi pelajaran secara mendalam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Minat literasi secara umum didefinisikan sebagai ketertarikan dan keterlibatan individu dalam kegiatan yang berkaitan dengan membaca dan menulis. Dalam perkembangan terbaru, minat literasi tidak hanya mencakup literasi tradisional (membaca buku cetak), tetapi juga literasi digital yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memproses informasi di platform digital. Menurut Guthrie dan Klauda (2014) dalam teorinya tentang *Engaged Reading* atau Membaca yang Terlibat, keterlibatan siswa dalam membaca adalah kunci untuk meningkatkan prestasi akademik. Guthrie dan Klauda menyatakan bahwa ketika siswa memiliki minat tinggi terhadap literasi, lebih mungkin untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara mandiri, memiliki fokus yang lebih baik, dan lebih mampu mengatasi tantangan belajar. Pada konteks literasi digital, Coiro dan Dobler (2017) mengemukakan bahwa keterlibatan siswa dalam membaca dan menulis digital memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan berpikir kritis. Dalam literasi digital, minat yang kuat terhadap penggunaan teknologi untuk membaca, belajar, dan mencari informasi juga terbukti meningkatkan keterlibatan kognitif siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Minat literasi di kalangan siswa sering kali masih rendah. Banyak siswa yang kurang tertarik untuk membaca atau mendalami informasi secara mandiri, terutama di luar jam pelajaran. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik, minimnya dukungan dari lingkungan sekitar, atau tingginya distraksi dari teknologi yang tidak digunakan untuk pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk menumbuhkan minat literasi perlu menjadi fokus, karena literasi adalah dasar yang membantu siswa dalam memahami materi di berbagai mata pelajaran. Berdasarkan hasil kajian di lapangan yang diperoleh peneliti melalui data observasi pada saat proses pembelajaran ekonomi dan wawancara dengan guru pada hari Jum'at 6 September 2024, di kelas X.E 1 SMAN 1 Nan Sabaris yang berjumlah 35 orang, terdapat beberapa masalah ketika proses belajar mengajar berlangsung, diantaranya yaitu:

Pertama, Minat siswa dalam literasi masih rendah, hanya beberapa orang yang menunjukkan kegemarannya dalam membaca atau berliterasi. Terlihat dari hanya beberapa siswa yang menunjukkan antusiasnya dalam membaca materi yang diberikan ataupun memahami materi yang tertulis di buku pelajaran, dan juga terlihat dengan hanya beberapa siswa yang mengunjungi perpustakaan di jam istirahat.

Kedua, Siswa kurang aktif atau kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Terlihat saat proses pembelajaran hanya beberapa orang yang menunjukkan respon terhadap materi pelajaran yang diberikan guru.

Ketiga, Siswa kurang menunjukkan minat dalam proses pembelajaran. terbukti dengan siswa sibuk dengan kegiatan masing- masing dan tidak ada antusias dalam pembelajaran.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Tingkat partisipasi dalam pembelajaran mencakup sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Dewasa ini tingkat partisipasi peserta didik jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam bidang akademik semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) beberapa tahun belakangan ini. Akan tetapi, pada beberapa kasus malah ditemukan beberapa sekolah yang hasil belajar peserta didiknya mengalami kemunduran.

Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah sejauh mana siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, baik secara fisik, kognitif, maupun emosional. Dalam teori *Engagement Theory* yang dikembangkan oleh Fredricks et al. (2016), keterlibatan siswa dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga aspek utama: Keterlibatan perilaku (*behavioral engagement*), mengacu pada partisipasi siswa dalam tugas-tugas yang diberikan, seperti kehadiran di kelas, keterlibatan dalam diskusi, dan pengerjaan tugas. Keterlibatan emosional (*emotional engagement*), mengacu pada respon emosional siswa terhadap lingkungan pembelajaran, seperti perasaan antusiasme, minat, atau rasa tertekan.

Keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*), mengacu pada usaha siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang menantang. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, atau menyampaikan pendapat, cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Partisipasi aktif juga menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, merasa tertarik pada pelajaran, dan tidak ragu untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi informasi yang belum mereka pahami. Dari hasil observasi terlihat siswa siswa belum mau terlibat aktif dan belum punya keberanian bertanya, serta belum mampu mengemukakan ide.

Keberanian untuk berpartisipasi secara aktif juga bisa mencerminkan rasa percaya diri siswa dalam lingkungan belajar yang kondusif. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa terlibat secara aktif dalam kelas. Beberapa siswa cenderung pasif atau hanya mengikuti instruksi tanpa inisiatif untuk ikut dalam diskusi atau kegiatan lainnya. Kondisi ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang kurang menarik, kepercayaan diri yang rendah, atau bahkan suasana kelas yang tidak mendukung. Partisipasi yang rendah dalam proses pembelajaran dapat berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap materi, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar mereka.

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang diperoleh peserta didik yang diukur dari hasil tes belajar dalam materi pelajaran tertentu. Setelah proses belajar berakhir, maka peserta didik akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai batas mana peserta didik dapat memahami materi. Agar mengetahui hasil belajar, maka perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau angka yang diperoleh peserta didik. Nana Sudjana (2021:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Berdasarkan temuan lapangan hasil belajar siswa SMAN 1 Nan sabaribis pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X masih rendah. Hal ini terlihat pada nilai rata- rata per kelas pada tabel berikut :

Tabel 1.
Rincian Nilai Sumatif Kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Kelas
1	X.E 1	35	71,57
2	X.E 2	36	75,48
3	X.E 3	36	72,57
4	X.E 4	36	78,3
5	X.E 5	36	69,6
6	X.E 6	36	77
7	X.E 7	36	80,6
8	X.E 8	36	75,13

Sumber: Guru mata pelajaran Ekonomi kelas X SMAN 1 Nan Sabaris, yaitu ibu M dan ibu S.

Berdasarkan masalah diatas maka yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara minat literasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah terdapat pengaruh antara minat literasi dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki (membuktikan) sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Maka penelitian ini digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh minat literasi dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang pariaman. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 287 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified proporsional random sampling*, yang berjumlah 167 siswa. Instrumen penelitian berupa angket yang diukur menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Alat yang digunakan untuk menganalisis data yaitu berupa *SPSS ver. 22*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan uji prasyarat data yang akan dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas didapatkan data sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji normalitas

Untuk menguji normalitas maka teknik yang digunakan yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada tiap-tiap variabel $>0,05$ dan sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikansi) pada tiap-tiap variabel $<0,05$. Hasil uji normal dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Literasi (X1)	Tingkat Partisipasi (X2)	Hasil Belajar (Y)
N		167	167	167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,26	146,50	73,74
	Std. Deviation	8,713	17,135	7,933
	Most Extreme Absolute Differences	,107	,148	,037
Differences	Positive	,107	,148	,022
	Negative	-,075	-,096	-,037
Test Statistic		,107	,148	,037
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c	,054 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan ($0,05$) yaitu sebesar $0,071 \geq 0,05$ (Minat Literasi/X1), $0,054 \geq 0,05$ (Tingkat Partisipasi Siswa/X2), $0,200 \geq 0,05$ (Hasil Belajar/Y), maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Artinya ketiga variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian berikutnya dengan variabel yang sama.

b. Hasil Uji Homogenitas

Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2015: 363): "Uji homogenitas yakni untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama". Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Literasi (X1)	1,27	29	128	0,184
Tingkat Partisipasi (X2)	0,875	29	128	0,118

Sumber: Data yang diolah 2025

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa data kedua variabel bersifat homogen. Terbukti dengan nilai signifikansi setiap variabel $>0,05$.

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficientsa

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79,773	,916		87,077	,000
	Minat Literasi (X1)	,038	,015	,219	2,524	,013
	Tingkat Partisipasi (X2)	,058	,008	,668	7,693	,000

a. Dependent Variable: Y2

Sumber: Data yang diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 79,773 + 0,38X_1 + 0,58X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai Konstanta dari hasil belajar ekonomi sebesar artinya nilai minat literasi dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah nol.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa minat literasi (X1), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan hasil belajar ekonomi (Y) yaitu $b = 0,038$ yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada minat literasi (X1) sebesar 1%, maka hasil belajar ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 3,8%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara minat literasi (X1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y).
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (X2), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan hasil belajar

ekonomi (Y) yaitu $b = 0,058$ yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (X2) sebesar 1%, maka hasil belajar ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 5,8%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y).

3. Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi R^2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 ^a	,312	,303	1,27808

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data yang diolah 2025

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary dari hasil analisis regresi linier berganda. Berdasarkan output tersebut ditunjukkan nilai *determinan Adjusted R Square* samadengan 0,303. Hal ini mengandung arti bahwa minat literasi (X1) dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (X2) mempengaruhi variabel hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 30,3% sisanya 60,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji f

Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jadi, Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, apakah model tersebut mampu menjelaskan perubahan variabel dependen dengan baik. Hasil uji F dapat dilihat pada ANOVA sebagai berikut:

Tabel 6. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110,426	2	55,213	33,800	,000 ^b
	Residual	243,391	149	1,633		
	Total	353,817	151			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data yang diolah 2025

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} diperoleh nilai 33,800 dan bernilai positif. Sedangkan pada F_{tabel} diperoleh nilai dari $df_1 = (\text{jumlah semua variabel} - 1)$ atau $df_2 = (n - \text{jumlah semua variabel})$ atau $167 - 3 = 164$. Pada tabel F yang menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,056. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $33,800 > 3,056$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_0 diterima yang berarti “minat literasi dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa”.

Pembahasan

1. Pengaruh Minat Literasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,524 > t_{tabel}$ sebesar $1,974$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima Koefisien regresi menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman akan meningkat sebesar $2,52$ satuan jika minat literasi meningkat sebesar satu satuan sedangkan variabel bebas lain tetap.

Secara keseluruhan minat literasi berada pada kategori baik yakni memiliki rata-rata TCR sebesar $62,13\%$. Hal ini membuktikan minat literasi sudah baik dan dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi. Dari masing-masing indikator yang terdapat dalam variabel minat literasi rata-rata TCR tertinggi sebesar $70,53\%$ terdapat pada indikator manfaat dari bacaan, hal ini terlihat bahwa $70,53\%$ siswa setuju bahwa memahami manfaat dari bacaan adalah hal utama yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi.

Minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan. Anak yang membaca dengan minat akan lebih memahami bacaan yang sedang dibaca, karena anak akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca (Mansyur, 2019:3). Jadi dapat disimpulkan bahwa minat literasi mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

2. Pengaruh Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $7,693 > t_{tabel}$ sebesar $1,974$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman akan meningkat sebesar $7,693$ satuan jika tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat sebesar satu satuan sedangkan variabel bebas lain tetap.

Secara keseluruhan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran berada pada kategori cukup yakni memiliki rata-rata TCR sebesar $59,30\%$. Hal ini membuktikan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah cukup dan dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi. Dari masing-masing indikator yang terdapat dalam variabel tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran rata-rata TCR tertinggi sebesar $67,30\%$ terdapat pada indikator interaksi dengan guru, hal ini terlihat bahwa $67,30\%$ siswa setuju bahwa interaksi dengan guru turut mempengaruhi hasil belajar ekonomi.

Partisipasi siswa melibatkan keterlibatan aktif dalam proses belajar, termasuk aspek-aspek perilaku, yaitu kehadiran dan keterlibatan dalam aktivitas belajar; emosional, yaitu sikap dan perasaan positif terhadap sekolah; dan kognitif, yaitu usaha dan strategi belajar (Veiga, 2014:5). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

3. Pengaruh Minat Literasi dan Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat literasi (X1), tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (X2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $7,377 > 1,667$ (t_{tabel}). Artinya semakin baik minat literasi (X1), dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (X2), maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Sebaliknya semakin rendah minat literasi (X1), tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (X2) maka semakin rendah pula hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Minat literasi dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran memiliki koefisien (b) sebesar 0,038 artinya setiap perubahan variabel minat literasi sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 3,8%. Selanjutnya memiliki koefisien (b2) sebesar 0,058 artinya setiap perubahan variabel tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran sebesar 1% akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 5,8%. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi. Sebaliknya semakin rendah tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran, maka semakin rendah hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,303 atau 30,3%. Jadi dapat dikatakan bahwa 30,3% hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh minat literasi dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti kreativitas, lingkungan sekitar, dll.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Minat literasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, diperoleh dari signifikan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,524 > 1,974$) dengan taraf signifikan $0,013 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,038. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, diperoleh dari signifikan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,693 > 1,974$) dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien 0,058. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Minat literasi dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, hasil deskripsi variabel minat literasi dan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat diketahui kedua variabel ini dalam kondisi baik. Dimana terlihat dari tingkat capaian responden (TCR) yaitu sebesar 60,72% dan rata-rata 3,03.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Coiro dan Dobler. 2017. *Advancing Reading Engagement*. Singapore: Springer



- Fredricks et al. 2016. *Literacy Engagement and Student Participation in Learning: Impacts on Academic Achievement*. New York: Academic Learning Press.
- Guthrie dan Klauda. 2014. *Concept Oriented Reading Instruction (CORI)*. London: Exact Publisher
- Mansyur. 2019. *Pendekatan Literasi dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Veiga, F. H. 2014. *Educational Psychology: Understanding and Improving Student Learning*. New York: Routledge